

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI KELAS I SULTAN ISKANDAR MUDA BANDA ACEH

Alamat: Kompleks Bandar Udara Sultan Iskandar Muda

stamet.blangbintang@bmkg.go.id

0651-24217 08116788595

Telp/Fax:

Nomor : ME.02.04/ /KBTJ/X/2025 Banda Aceh, 27 Oktober 2025

Email:

Sifat : Penting

Lampiran : 1(satu) berkas

Perihal : Rekomendasi Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi

Provinsi Aceh

Yth. Gubernur Aceh

di

Banda Aceh

Berdasarkan analisis dinamika atsmosfer terkini, berikut kami sampaikan Rekomendasi Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi berupa potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang, gelombang tinggi serta dapat menyebabkan bencana **hidrometeorologi** seperti banjir, tanah longsor dan lain lain, berlaku pada bulan November 2025 dan Desember 2025.

Demikian disampaikan, untuk dapat menjadi perhatian dan kesiapsiagaan kita bersama

Kepala

Nasrol Adil

Tembusan Yth.

- 1. Kepala Pusat Meteorologi Publik BMKG
- 2. Kepala Balai Besar MKG Wilayah I Medan
- 3. Bupati dan Walikota Propinsi Aceh

Lampiran 1 (satu)

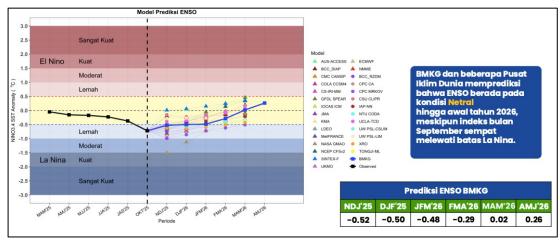
Nomor : ME.02.04/ /KBTJ/X/2025

Hal : Rekomendasi Siaga Darurat Bencana

Hidrometeorologi

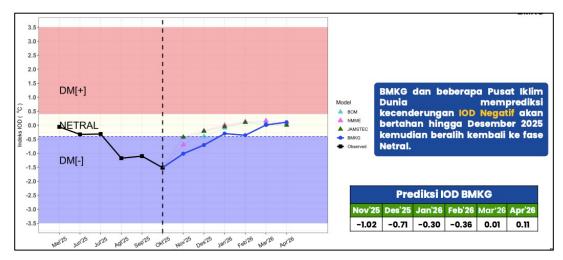
ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

1. Analisis dan Prediksi Dinamika Atsmosfer dan Laut



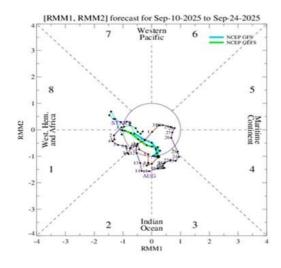
Gambar 1. Analisis dan PrediksiENSO

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO Netral hingga awal tahun 2026, meskipun indeks bulan September sempat melewati batas Lanina.



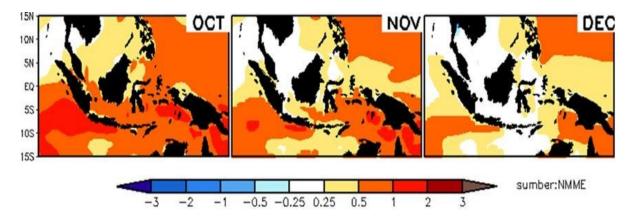
Gambar 2. Analisis dan Prediksi IOD

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi IOD negative akan bertahan hingga Desember 2025 kemudian beralih kembali ke fase Netral.



Gambar 3. Analisis MJO

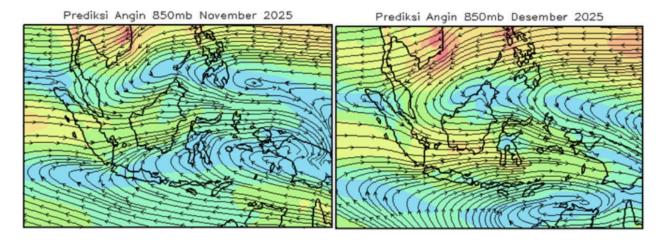
Analisis pada awal dasarian I September 2025 menunjukkan MJO aktif di Fase 3 (Samudra Hindia) dan diprediksi tidak aktif untuk dasarian berikutnya.



Gambar 4. Analisis SST

Anomali SST Perairan Indonesia periode Oktober 2025 hingga Desember 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh **Normal hingga anomali positif (lebih hangat)** dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

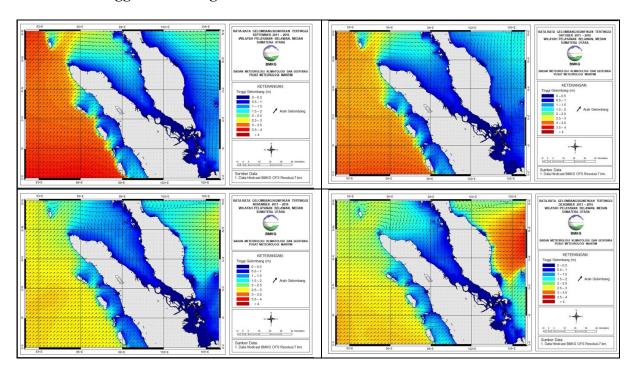
2. Analisis dan Prediksi Angin



Gambar 5. Angin 3000 Feet

Angin dari barat diprediksi mulai muncul di Indonesia bagian utara pada November 2025.

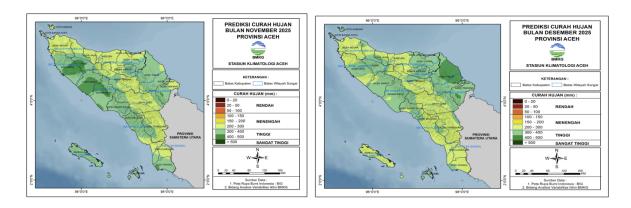
3. Analisis Tinggi Gelombang



Gambar 6. Peta Analisis Gelombang

Berdasarkan analisis tinggi gelomang terlihar bahwa untuk perairan Utara dan Timur Aceh tinngi gelombang berkisar antara 0.5-1.25 meter, Perairan banda Aceh – Sabang 0.5-2.0 meter, Perairan Utara Sabang 0.75-2.5 meter, Selat Malaka Bagian Utara 0.75-2.0 meter, Perairan Barat – Selatan 0.5-2.5 meter, Samudra Hindia Barat Aceh 1.25-3.0 meter.

4. Prediksi Curah Hujan

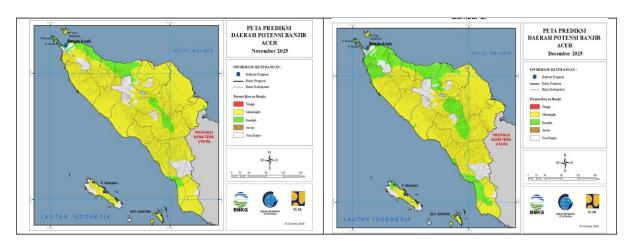


Gambar 7. Peta Prediksi Curah Hujan

Pada November 2025, sebagian besar wilayah Aceh diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah (200-300 mm/bulan) hingga tinggi (400-500 mm/bulan). Curah hujan menengah diprediksi mendominasi wilayah Aceh bagian Utara hingga Bagian tengah, yakni Kota Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie Jaya hingga Kota Lhokseumawe, Aceh Tengah, Gayo Lues, Aceh Tenggara dan Subulussalam. Curah hujan tinggi diprediksi terjadi wilayah pesisir Barat Aceh dan Aceh bagian timur, yakni Aceh Jaya, Pidie, Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Aceh Singkil, Simeulue, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Kota Langsa serta sebagian wilayah Aceh Timur, Bener Meriah, Aceh Tengah dan Gayo Lues. Sementara pada wilayah Aceh Jaya ,Pidie, Aceh Barat, Nagan Raya dan Singkil diprediksi akan mengalami curah hujan lebih tinggi dengan kisaran 400-500 mm/bulan.

Pada Desember 2025, sebagian besar wilayah Aceh diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah (200-300 mm/bulan) hingga tinggi (400-500 mm/bulan). Curah hujan menengah diprediksi mendominasi wilayah Aceh bagian Utara, Aceh Bagian Tengah hingga Selatan Aceh, yakni Kota Banda Aceh, Bireuen, Aceh Tengah, Gayo Lues, Aceh Selatan, Aceh Tenggara, Kota Subulussalam, Aceh Singkil, dan Simeulue. Curah hujan tinggi berkisar 300-400 mm/bulan diprediksi terjadi wilayah pesisir Barat Aceh dan Aceh bagian timur, yakni Aceh Jaya, Pidie, Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Kota Lhokseumawe, Bener Meriah, Aceh Utara, Aceh Timur, Kota Langsa, Aceh Tamiang, serta sebagian Gayo Lues. Sementara curah hujan lebih tinggi yang berkisar 400-500 mm/bulan diprediksi terjadi di sebagian besar Aceh timur dan sebagian Kota Langsa

5. Prediksi Daerah Potensi Banjir



Gambar 8. Peta Potensi Banjir

November 2025

Tingkat potensi Banjir Menengah : Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Aceh Timur, Aceh Utara, Bener Meriah, Bireuen, Gayo Lues, Langsa, Lhokseumawe, Sabang, Subulussalam, Nagan Raya, Pidie, Pidie Jaya, Simeulue.

Desember 2025

Tingkat potensi Banjir Menengah : Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Aceh Tenggara, Aceh Timur, Aceh Utara, Bener Meriah, Bireuen, Gayo Lues, Langsa, Sabang, Subulussalam, Nagan Raya, Pidie, Pidie Jaya, Simeulue.

REKOMENDASI DARURAT SIAGA BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Berdasarkan analisis dinamika atsmosfer diatas pada bulan November dan Desember 2025 di wilayah Propinsi Aceh, kondisi tersebut dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan – awan konvektif yang dapat menyebabkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang dan petir serta gelombang tinggi. Berikut daerah – daerah yang berpotensi bencana hidometeorologi:

1. Banjir : Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Pidie, Pide Jaya, Bireuen, Aceh Utara, Lhoseumawe, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Langsa, Aceh Tengah,

Bener Meriah, Gayo Lues, Aceh Selatan, Aceh Tenggara, Aceh Singkil, Subulussalam, Simeulue.

2. Longsor : Aceh Besar, Aceh Jaya, Pidie Jaya, Aceh Timur, Aceh Tamiang,

Aceh Tengah, Bener Meriah, Gayo Lues, Aceh Barat Daya, Aceh

Selatan, Aceh Tenggara, Subulussalam

3. Petir : Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Utara, Aceh Timur, Langsa

Lhokseumawe, Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Bener Meriah,

Gayo Lues, Aceh Selatan, Aceh Tenggara, Subulussalam

4. Angin Kencang : Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Jaya, Aceh Utara, Aceh

Timur, Lhokseumawe, Langsa, Aceh Tengah, Bener Meriah, Gayo

Lues

5. Gelombang Tinggi: Perairan Banda Aceh Sabang 0,5 – 2,0 Meter

Perairan Utara Sabang 0.5 - 2.0 Meter Perairan Utara Timur Aceh 0.5 - 1.25 Meter

Perairan Selat Malaka Bagian Utara 0,75 – 2,0 Meter

Perairan Barat Selatan Aceh 0,5 – 2,5 Meter

Perairan Samudra Hindia Barat Aceh 1,25 – 3.0 Meter.

6. Puting Beliung : Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Tengah, Bener Meriah, Gayo Lues,

Aceh Timur, Aceh Utara, Lhokseumawe.

7. Banjir Rob : Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Utara, Aceh Timur